

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai Suhu Permukaan Laut rata-rata selama 7 tahun di perairan Selat Bali adalah 28,24 °C. SST tertinggi dari Tahun 2003-2009 terjadi pada Bulan Februari Tahun 2007 yaitu 31,74°C. SST terendah dari Tahun 2003-2009 terjadi pada Bulan September Tahun 2008 yaitu 24,48°C. Konsentrasi rata-rata klorofil-a selama 7 Tahun adalah 0,79 mg/m³. Klorofil-a tertinggi dari Tahun 2003-2009 terjadi pada Bulan November Tahun 2006 yaitu 3,83 mg/m³. Sedangkan Klorofil-a yang terendah dari Tahun 2003-2009 terjadi pada Bulan Januari Tahun 2003 yaitu 0,00 mg/m³.
 2. Hubungan antara klorofil-a dan suhu permukaan air laut berbanding terbalik, dengan nilai *R Square* 0,305 artinya SST berpengaruh 30,5% terhadap kelimpahan klorofil-a di perairan tersebut. Sedangkan hubungan antara CPUE ikan Lemuru dan SST lebih erat daripada hubungan klorofil-a dengan CPUE ikan Lemuru, dengan nilai *R Square* untuk SST dan CPUE 0,013 dan nilai *R Square* untuk Klorofil-a dan CPUE 0,004. Ini berarti SST berpengaruh 0,13% terhadap CPUE ikan Lemuru dan Klorofil-a berpengaruh 0,04% terhadap CPUE ikan Lemuru. Ini mengindikasikan bahwa ikan Lemuru cenderung lebih memilih habitat yang lebih nyaman daripada kelimpahan makanannya yaitu klorofil-a.
- Trend* anomali suhu permukaan laut dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 adalah menurun mulai Bulan Desember, November, Oktober, September tahun 2003 sampai 2006, Bulan Agustus, Juli, Juni, Mei tahun 2007, Bulan April, Maret tahun 2008 dan Bulan Februari, Januari Tahun 2009. *Trend* anomali klorofil-a dari

tahun 2003-2009 adalah menurun pada tahun 2003, kemudian meningkat pada tahun 2004, dan terus meningkat setiap tahunnya sampai dengan tahun 2009. Sedangkan *trend* anomali CPUE ikan Lemuru meningkat terjadi pada November, Desember Tahun 2006 dan bulan Januari, Februari, Maret Tahun 2007-2008. Secara umum *trend* anomali SST tahun 2003-2009 menurun dan terjadi dinamika suhu permukaan laut pada bulan dan tahun tertentu. Penurunan suhu ini diikuti peningkatan klorofil-a dari tahun 2003 sampai 2009, dan terjadi peningkatan hasil tangkapan ikan Lemuru pada tahun 2006-2007. Ini diindikasikan terjadi *upwelling* pada tahun 2006 dan 2007.

3. Kelimpahan klorofil-a untuk stasiun 1 = 0.73 mg/m^3 ; stasiun 2 = 0.76 mg/m^3 ; stasiun 3 = 0.44 mg/m^3 . Nilai rata-rata dari ketiga stasiun yaitu $0,6494 \text{ mg/m}^3$. Dalam hal ini menurut Hatta (2002) kelimpahan klorofil-a di perairan selat Bali tergolong tinggi.
4. Jenis fitoplankton yang mendominasi di perairan Selat Bali antara lain : *Coscinodiscus asteromphalus*, *Isthmia nervosa*, *Chaetoceros diversus*. Spesies ini merupakan spesies yang mendominasi perairan Selat Bali.

5.2. Saran

1. Perlu adanya ketelitian dalam pengumpulan dan pengolahan data.
2. Penentuan waktu yang tepat dalam pengambilan sampel air laut untuk menghindari data citra satelit yang tertutup awan.
3. Perangkat komputer dengan spesifikasi di atas standar untuk pengolahan data citra.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan parameter – parameter lainnya.